

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Implementasi kebijakan program pemantapan lembaga desa di Desa Pangalengan Kabupaten Bandung belum berlangsung optimal diantaranya:
 - Kemampuan mengorganisasi lembaga Desa belum optimal dimana hanya 3 lembaga seperti LPMD, PKK, dan Karang Taruna yang berfungsi dan menjalankan program pemantapan lembaga Desa.
 - Masih banyak kekurangan seperti SDM, sumber keuangan yang belum mencukupi, serta sarana dan prasarana yang masih lambat pembangunannya untuk lembaga-lembaga yang ada dan belum menjadi prioritas utama.
 - Interpretasinya dengan musrenbang masyarakat Desa Pangalengan bisa menjadi masyarakat yang demokratis, dan berani mengeluarkan aspirasi. Dari hasil musrenbang yang telah disetujui dan disepakati menghasilkan sebuah program, yang diberikan kepada setiap lembaga. Hal tersebut tidak luput dari bimbingan Pemerintah Desa melalui rapat evaluasi-evaluasi dengan lembaga-lembaga desa.

2. Faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam Implementasi Kebijakan Program Pemantapan Lembaga Desa, ada beberapa faktor diantaranya adalah SDM. Karena SDM yang ada di Desa Pangalengan rata-rata masih lulusan SD, SLTP, dan SMA, serta kurang memahami kelembagaan yang ada di masyarakat. Jadi pada saat rekrutment anggota dan pengurus lembaga desa lainnya berkriteria lulusan SLTP dan syarat itu yang bisa diterima di masyarakat. Belum optimal pula lembaga-lembaga yang sudah dibangun oleh Pemerintah Desa Pangalengan, karena pada kenyataannya lembaga yang 3 tersebut seperti LPMD,PKK dan Karang Taruna belum optimal, baru 2 lembaga yang berjalan seperti LPMD dan PKK. Sosialisasi kepada masyarakatpun masih kurang. Pembangunan-pembangunan desa juga belum merata.
3. Upaya yang dilakukan oleh Kepala Desa Pangalengan adalah sarana dan prasarana yang diberikan untuk lembaga desa masih menggunakan ruangan kantor dan meubeulair, jadi sejauh ini masih menggunakan ruangan-ruangan yang ada di kantor desa belum mempunyai gedung khusus untuk lembaga-lembaga tersebut, tetapi untuk kedepannya sudah ada perencanaan untuk membangun gedung-gedung untuk lembaga-lembaga desa yang ada. Untuk SDM yang ada di Desa Pangalengan memang masih kurang pemahaman dari mulai pendidikan jadi kami dari pihak Pemerintah Desa sudah sepakat mengeluarkan sebuah syarat untuk mengurus sebuah lembaga desa, merekrut keanggotaannya minimal lulusan SLTP sederajat dan ada syarat lain yang bisa diterima oleh masyarakat. Akan tetapi dari pihak Pemerintah

Desa Pangalengan memberikan arahan-arahan pada saat rapat evaluasi dan musyawarah baik dalam musyawarah biasa atau pada saat musrenbang diberikan pengertian dan pemahaman secara bertahap tentang Peraturan Perundang-Undangan, program dan tugas yang diberikan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Akademis

Dalam penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan dalam hal narasumber yang diwawancarai. Oleh karena itu, bagi yang hendak melakukan penelitian dengan menggunakan objek penelitian yang sama, diharapkan dapat lebih memperluas cakupan narasumber. Selain itu, diharapkan juga bagi yang hendak melakukan penelitian Program Pemantapan Lembag Desa, diharapkan dapat melakukan kajiannya dari permasalahan dan sudut pandang yang berbeda atau menggunakan variabel penelitian yang berbeda, sehingga nantinya akan memperluas pengetahuan bagi peneliti dan pembaca.

5.2.2 Saran Praktis

1. Dalam menjalankan Program Pemantapan Lembaga Desa yang ada di Desa Pangalengan, untuk pengorganisasian pembentukan lembaga desa lebih ditingkatkan kembali dalam membentuk sebuah lembaga, merekrut ketua dan anggota, diperhitungkan kembali sumber dana apakah cukup dengan program yang dibuat dan dijalankan agar mendukung suatu pembangunan, serta berikan sarana dan prasarana kepada lembaga maupun kepada masyarakat yang lebih prioritas.
2. Sebaiknya dalam implementasinya untuk merencanakan sebuah program bagi lembaga-lembaga desa yang telah disetujui, harus melihat juga pemahaman lembaga-lembaga dan anggotanya yang akan terjun langsung kelapangan kepada masyarakat. Dan harus ada evaluasi-evaluasi yang lebih mendalam dalam terhadap kinerja-kinerja lembaga dan anggotanya agar bisa dilihat dan dipahami mana saja kekurangannya.
3. Pada pengaplikasian penerapan-penerapan program dalam pembentukan lembaga desa harus dilihat dahulu lembaga apa saja yang dibutuhkan dalam masyarakat Desa Pangalengan, pembagian tugas dan melihat keberhasilannya pun harus seimbang agar bisa mencapai hasil yang diinginkan sesuai dengan perencanaan.
4. Pemerintah Desa, harus mengambil langkah yang tepat untuk memperbaiki masalah serius ini, karena setiap tahun ke tahun belum ada perbaikan yang signifikan terhadap lembaga dan pembangunan yang ada di Desa Pangalengan ini.

5. Pembangunan suatu sarana dan prasarana serta program-program yang akan dilaksanakan dan dibangun di Desa Pangalengan untuk lembaga-lembaga desa lebih di dahulukan yang menjadi prioritas.